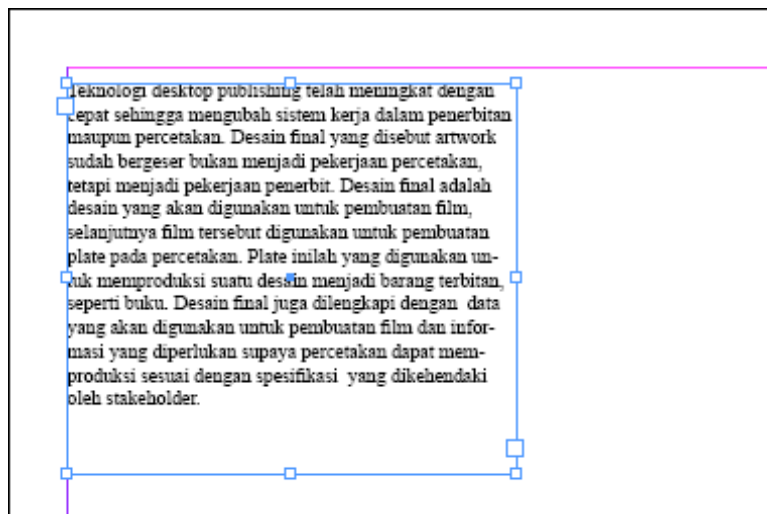


Adobe Indesign

Membuat teks

Teks dapat dibuat dengan cara berikut:

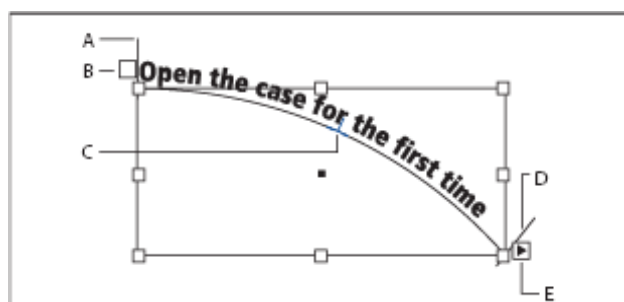
1. Pilit Teks Tool, kemudian buat frame dengan Teks Tool pada work area.
2. Thetik teks. Teks dapat diambil dari teks editor lain dengan cara Edit ----> Paste



Gambar 1 Teks dengan frame

Membuat teks dengan path



Teks dapat dibuat mengikuti path tertentu, dapat berupa garis terbuka maupun tertutup. Thomson teks path dapat dilihat pada gambar berikut.

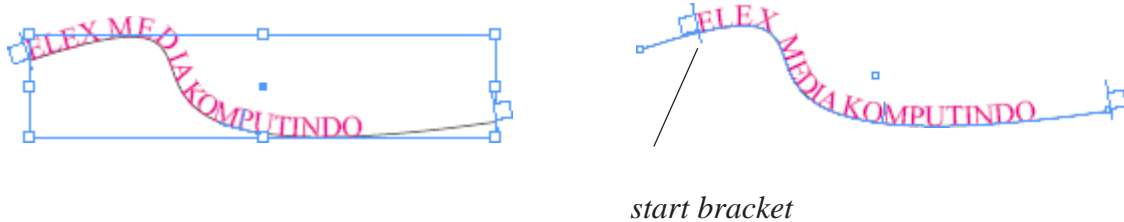


Gambar 2 Teks di atas path A. Start bracket B. In port C. Center bracket D. End bracket

E. Out port indicating threaded text

Untuk membuat teks mengikuti path dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Buat stroke yang digunakan sebagai path, dapat berupa garis terbuka maupun tertutup
2. Pilih Type ----> Type on a Path tool  (mungkin tersembunyi oleh Type tool).
3. Letakkan pointer pada path sampai tanda + kecil muncul pada pointer berikutnya,  dan klik pada path kemudian ketik teks. Teks tersebut mengikuti path yang dibuat.



Gambar 3 Teks along path (kiri) dan start bracket untuk menggeser posisi teks (kanan)



Gambar 4 Refleksi terhadap path

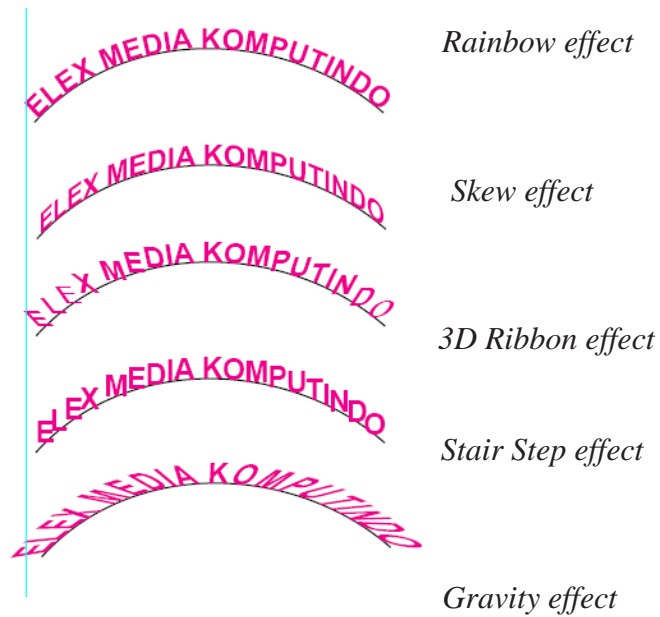
Untuk mengubah posisi teks, drag start bracket.

Untuk mendapatkan refleksi terhadap path. drag indikating thresded text ke bawah

Efek teks pada path

Menggunakan Selection tool atau Type tool, seleksi teks pada path

1. Pilih Type ---> Type on a Path ---> Options.
2. Pilih satu dari menu efek yang terswedia, kemudian klik OTh.



Gambar 2.5 Macam-macam efekpath

Teks dengan warna gradasi

Untuk membuat teks dengan gradasi warna dapat dilakukan serbagai berikut:

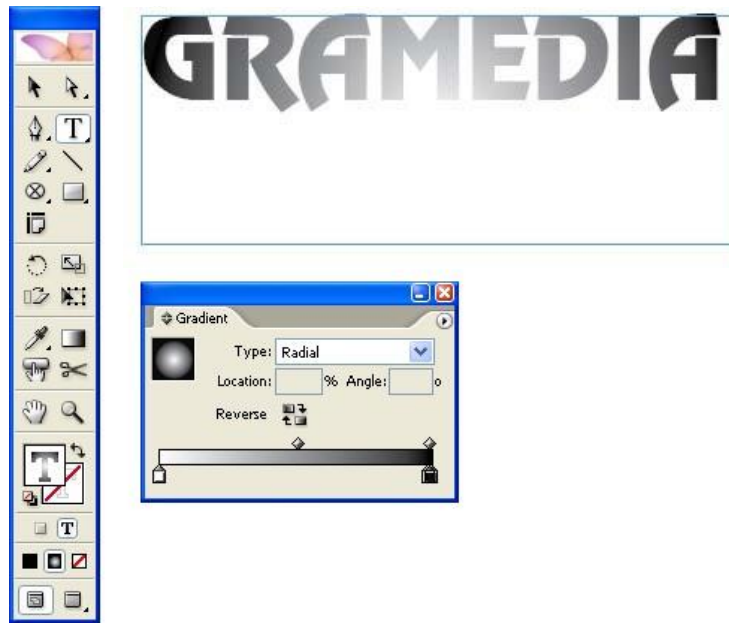
1. Buat teks dengan Teks Tool.



Gambar 6 Membuat teks dengan Text Tool

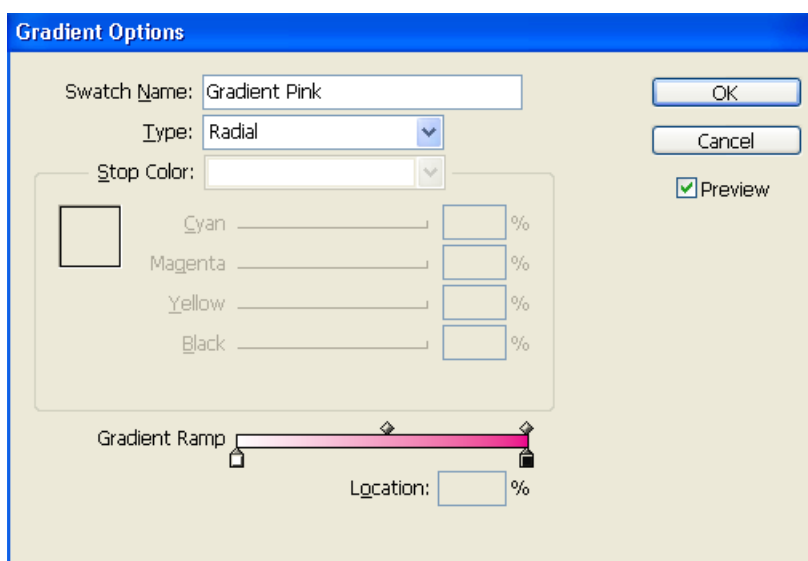
2. Pada toolbox pilih tool Apply Gradient.

3. Buka palette Gradient dan pada field Type pilih Radial.

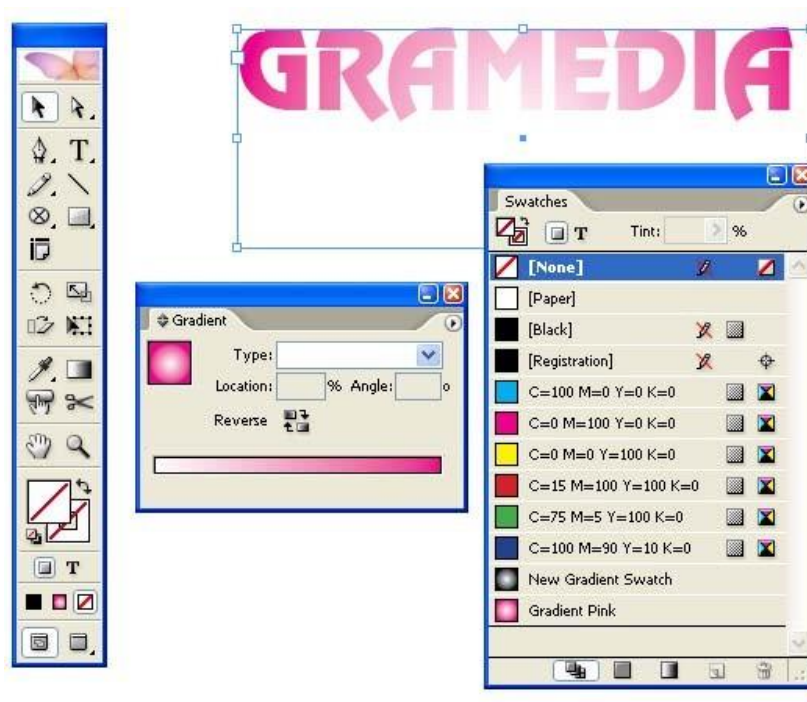


Gambar 7 Membuat gradient teks

4. Untuk mengubah warna gradient harus ditentukan dengan palette Swatches. Buka palette Swatches kemudian buka pilihan dengan menekan tombol di sebelah kanan atas. Pilih New Gradient Swatches.
5. Pada kotak dialog Gradient Option tentukan warna gradient dari putih hingga Magenta 100%.
6. Aktifkan teks untuk mengganti warna gradient. Kemudian klik pada simbol Gradient Pink yang berada pada palette Swatches.




Gambar 8 Menentukan warna gradient pada kotak dialog Gradient Option



Gambar 9 Mengubah warna gradient pada teks

Meng-copy attribute teks

Anda dapat menggunakan Eyedropper tool untuk mengcopy character, paragraph, fill, dan stroke attributes, dan mengaplikasikannya pada teks lain. Untuk mengcopy atribut teks dapat dilakukan sebagai berikut:

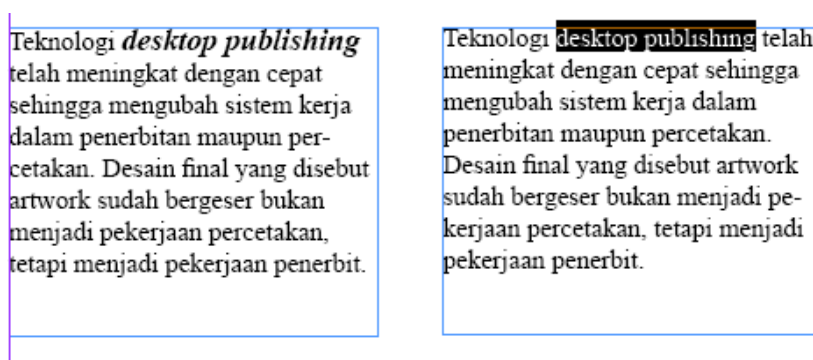
1. Buat teks dengan Teks Tool “Elex Media”. Atribut teks, seperti ukuran, style, dan warna tidak perlu diperhatikan.
2. Seleksi teks tersebut. Kemudian dengan Eyedropper Tool  klik teks “GRAMEDIA”.
3. Atribut teks “Elex Media” telah berubah sesuai dengan atribut yang dimiliki oleh teks “GRAMEDIA”



Gambar 10 Teks sebelum atributnya diubah (kiri) dan teks sesudah diubah (kanan) menggunakan Eyedropper tool

Eyedropper tool juga dapat digunakan untuk mengganti sebagian teks dalam suatu paragraf seperti contoh berikut.

1. Seleksi teks “desktop publishing” di kolom kanan untuk diganti atributnya sesuai teks di sebelah kiri.
2. Pilih Eyedropper tool kemudian klik teks “desktop publishing” di kolom sebelah kiri. Teks “desktop publishing” di sebelah kanan telah berubah.

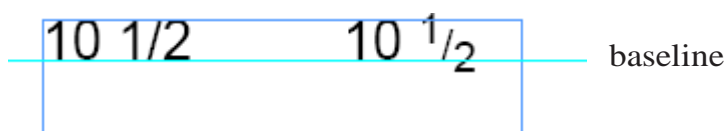


Gambar 11 Mengubah sebagian teks dalam suatu paragraf dengan Eyedropper tool.

Memformat karakter

Baseline shift

Baseline shift dapat digunakan untuk memindahkan karakter yang dipilih naik atau turun dari baseline. Hal ini bermanfaat terutama jika menggunakan angka pecahan yang disesuaikan dengan posisi teks seluruhnya.

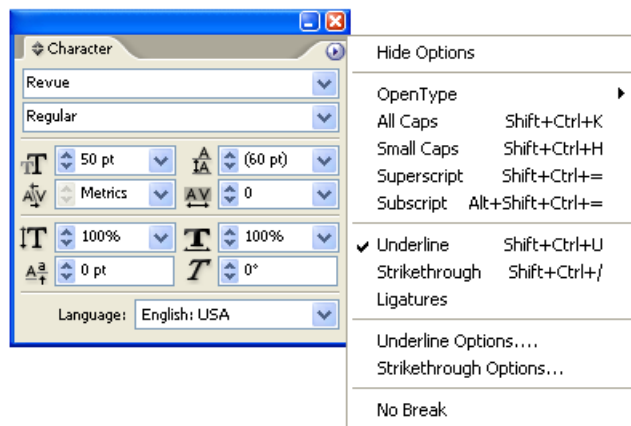


Gambar 12 Nilai baseline shift menempatkan posisi karakter di atas atau di bawah baseline

1. Pilih teks.
2. Pada Control palette atau Character palette, ketik angka untuk Baseline Shift . Nilai positif menggerakkan karakter ke atas, sedangkan nilai negatif menggerakkan ke bawah dari baseline.

Underline atau strikethrough

1. Pilih teks.
2. Pilih Underline atau Strikethrough dalam menu palette Character palette atau Con- trol palette.

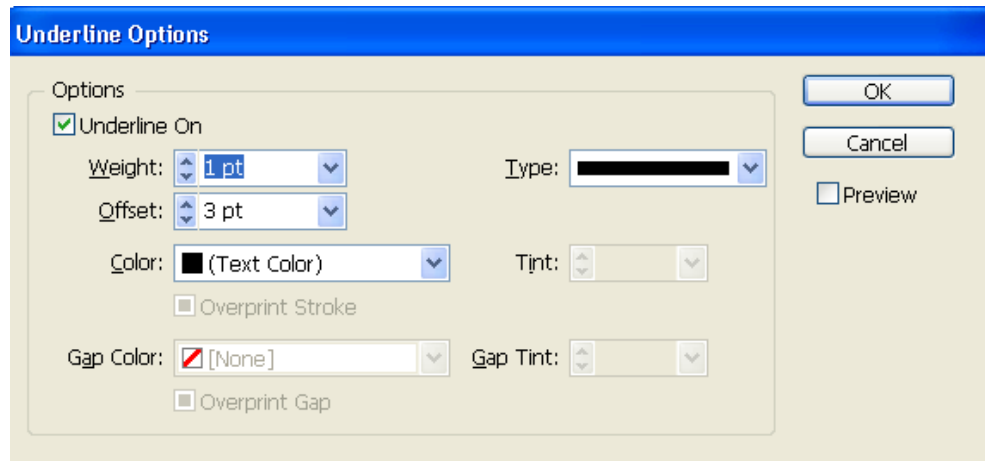


Gambar 13 Sebelum dan sesudah underline disesuaikan

Letak garis underline dan strikethrough tergantung dari ukuran karakter. Namun, Anda dapat mengatur pilihan underline dan strikethrough dengan mengubah offset, weight, type, color, gap color, dan overprint.

Mengatur underlining bermanfaat pada saat Anda akan membuat garis bawah pada teks dengan karakter yang berbeda ukurannya, dengan mengaturnya pada kotak dialog Underline Options. Untuk membuka Underline Options dapat dilakukan sebagai berikut:

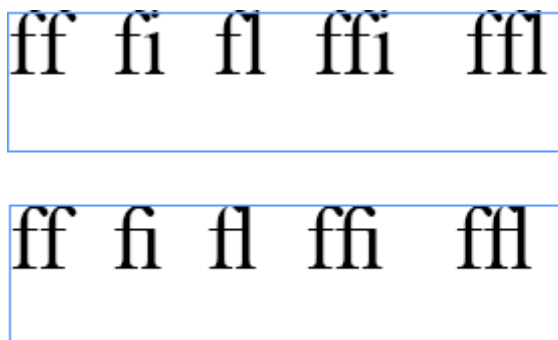
1. Pilih Window ---> Tabs & Tables ---> Character.
2. Pada Character palette pilih Underline Options



Gambar 14 Kotak dialog Underline Options

Ligature

InDesign dapat secara otomatis menyisipkan ligature, yaitu typographic replacement characters untuk sepasang karakter tertentu, seperti “fi” dan “fl,” pada saat keduanya terdapat dalam font. Tharakter yang digunakan dalam InDesign pada saat Ligature option dipilih muncul tercetak sebagai ligature, tetapi keduanya tetap dapat diedit, dan tidak menyebabkan spell chekker menemukan kesalahan.



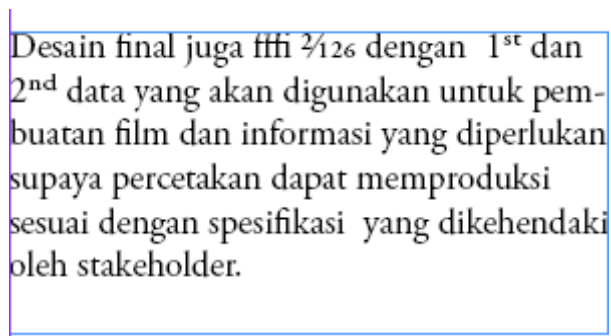
Gambar 15 Karakter individual (atas) dan kombinasi ligature (bawah)

A. Open Type Font

Jika Anda memilih Open Type font untuk teks, Anda dapat memilih fitur spesifik yang dimilikinya. Untuk membuka Open Type font dapat dilakukan melalui palette Character atau menu Control palette.

Catatan: OpenType fonts dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan bermacam-macam fitur yang dimilikinya seperti berikut.

- **Discretionary Ligatures** - Font yang dirancang termasuk pilihan ligatures yang tidak harus diaktifkan dalam semua lingkungan.
- **Fractions** - Angka yang dipisahkan dengan tanda slash (seperti 1/2) dikonversi menjadi angka pecahan (seperti 1/2), jika tersedia fraction.
- **Ordinal** - Bilangan ordinal seperti 1st dan 2nd diformat menjadi huruf superscript (1st and 2nd). Huruf seperti superscript a dan o dalam kata Spanyol seperti segunda (2a) dan segundo (2o) juga diperlakukan sama.



Gambar 16 Open type font Adobe Garamond Pro

B. Style

Paragraph Style

Character style adalah kumpulan karakter yang atributnya diformat sehingga dapat diaplikasikan pada teks dengan step tunggal. Paragraph style termasuk karakter dan paragraf yang atributnya diformat, dan dapat diaplikasikan pada paragraf yang diseleksi atau suatu range dari paragraf.

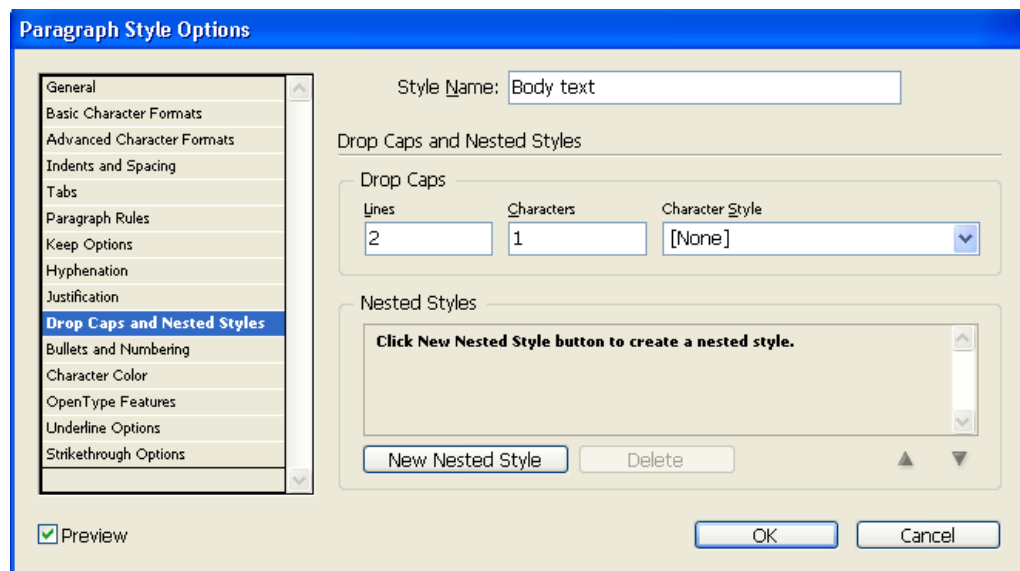
Jika Anda mengubah format dari style, semua teks yang berhubungan dengannya akan diubah sesuai format yang baru.

Secara default, setiap dokumen baru berisi suatu [Basic Paragraph] style yang diaplikasikan pada type. Anda dapat mengedit style, tetapi Anda tidak dapat mengganti nama atau menghapusnya. Anda dapat mengganti nama atau mengubah style yang Anda buat. Anda juga dapat memilih

default style lainnya untuk diaplikasikan pada teks. Paragraph styles dan character styles terdapat pada palette yang berbeda.

Untuk membuat paragraph style dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Buka Paragraph Style dengan memilih Window ---> Type & Tables ---> Paragraph Style. Kemudian pada menu pilih New Paragraph Style, maka muncul kotak dialog untuk diisi.



Desain final juga dibuat dengan dilengkapi data yang akan digunakan untuk pembuatan film dan informasi yang diperlukan supaya percetakan dapat memproduksi sesuai dengan spesifikasi yang dikehendaki.

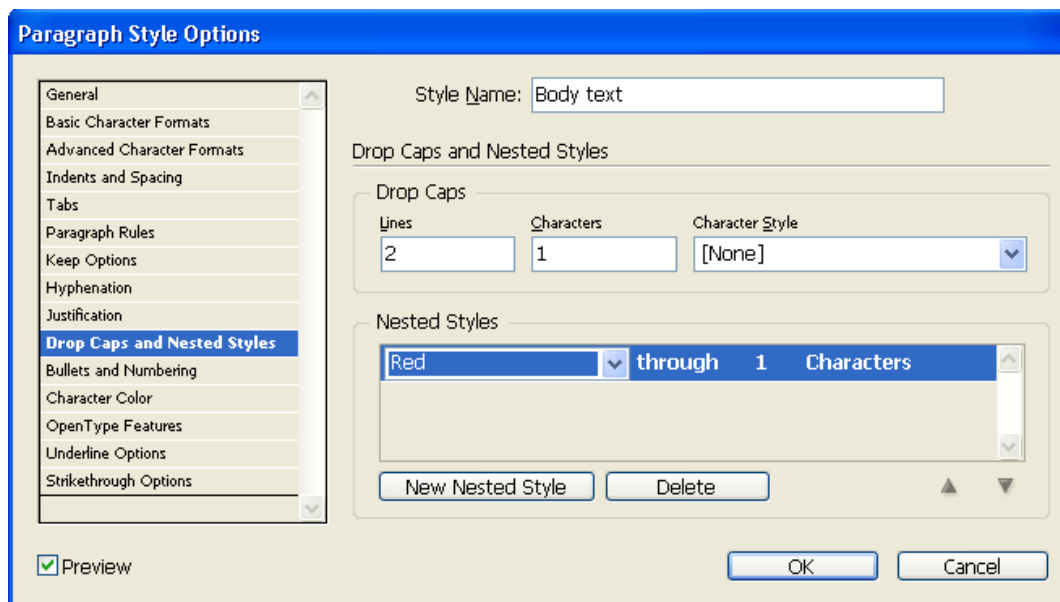
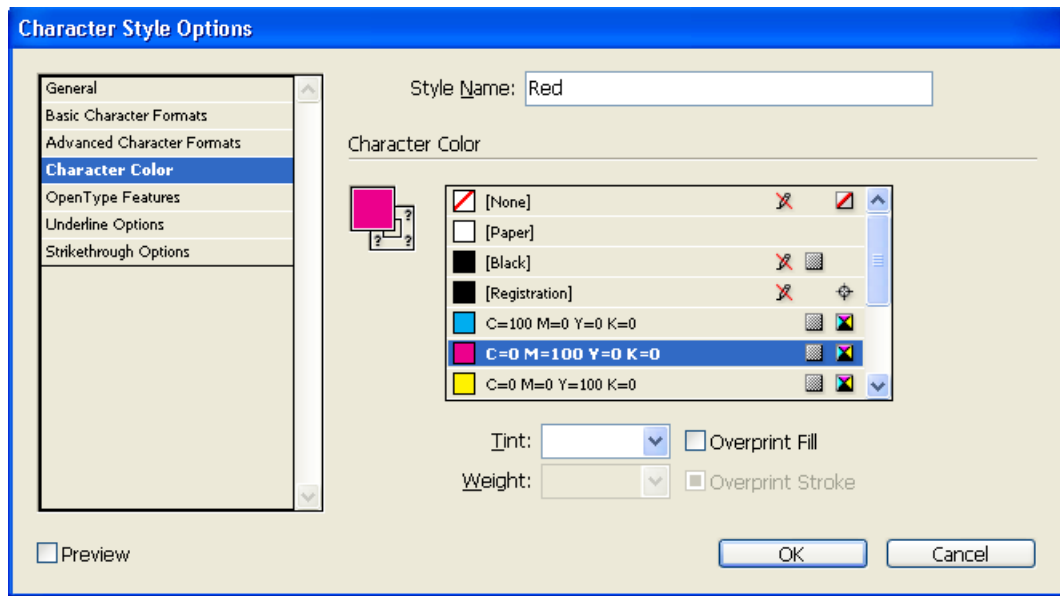
Gambar 17 Kotak dialog New Paragraph Style dan paragraf menggunakan Paragraph Style dengan Drop Caps 2 lines dan 1 character

Nested Style

Untuk memberi warna pada Drop Cap maka harus menggunakan Character Style, yang dapat dibuat dengan cara berikut:

1. Buka Character Style.
2. Buat Character Style baru.
3. Pada kotak dialog Character Style Options buat nama "Red".

4. Pilih Character Color dan pada kotak dialog pilih warna merah.
5. Buka Paragraph Style.
6. Thlik dua kali pada style “Body text”. Pilih Drop Caps and Nested Style ---> New Nested Style, kemudian tentukan Style Red untuk 1 character. Pada workspace Drap Caps sudah berubah menjadi warna merah.



Desain final juga dibuat dengan dilekkgapi data ang akan digunakan untuk pembuatan film dan informasi yang diperlukan supaya percetakan dapat memproduksi sesuai dengan spesifikasi yang dikehendak

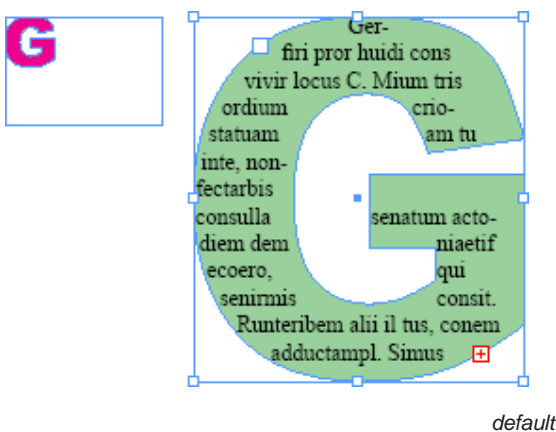
Gambar 18 Membuat Character Style (atas) dan mengubah Drop Caps pada Paragraph Style dengan memasukkan Character Style (tengah)

Gambar 19 (bawah) Drop Caps yang telah berubah warnanya

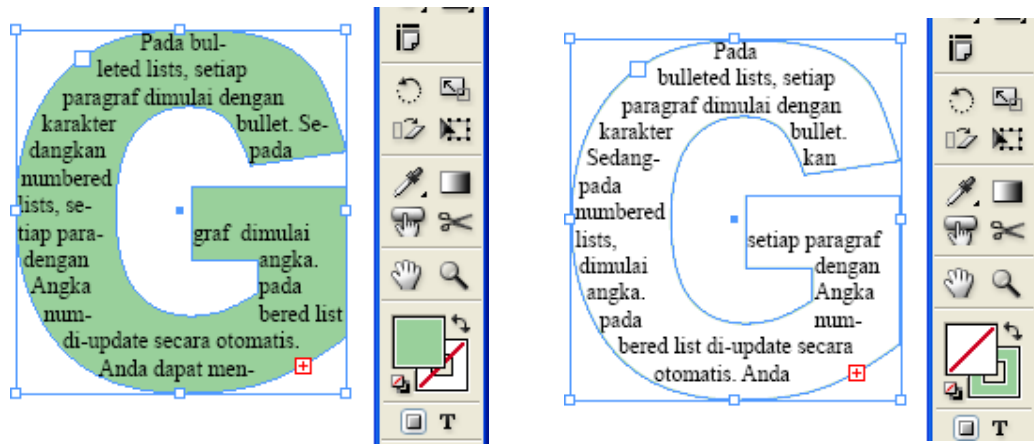
Mengisi karakter dengan teks

Tharakter dapat diisi dengan teks sehingga teks mempunyai bentuk seperti karatket tersebut. Untuk melakukan hal itu ikuti langkah sebagai berikut:

1. Buat frame untuk teks, kemudian ketik teks “G”. Pilih font Arial dan besar 36 pt.
2. Seleksi teks kemudian pilih Type ---> Create Outline.
3. Dengan Direct Selection Tool klik huruf tersebut. Outline huruf dapat diubah.
4. Copy huruf kemudian dapat diperbesar karena huruf sebagai vektor.
5. Dengan Selection Tool klik huruf kemudian pilih Object ---> Content ---> Text.
6. Pada palette Character pilih Times New Roman 12 pt.
7. Untuk mengganti teks yang mengisi huruf dapat dilakukan dengan cara memilih teks yang akan dimasukkan, kemudian Edit ---> Copy. Pada huruf seleksi teks yang akan diganti kemudian pilih Edit ---> Paste.
8. Warna huruf dapat dihilangkan sehingga teks di atas warna dasar putih.
9. Outline dapat dihilangkan dengan Stroke Tool pada Toolbox dan Swatches.



Gambar 20 Mengisi huruf dengan teks



Gambar 21 Mengubah teks (kiri atas) dan menghilangkan warna huruf (kanan atas) dan setelah dihilangkan outlinenya (kanan bawah)

Pada bul-
leted lists, setiap
paragraf dimulai dengan
karakter bullet. Se-
dangkan pada
numbered
lists, se-
tiap para-
dengannya
Angka
num-
di-update secara otomatis.
Anda dapat men-

graf dimulai
angka.
pada
bered list

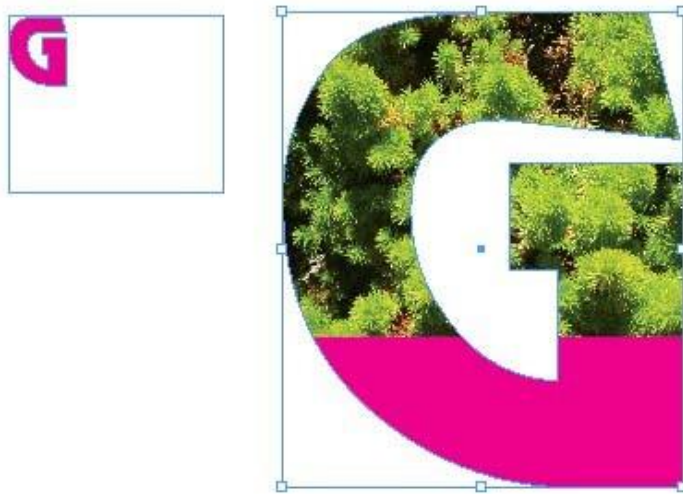
Gambar 22 Teks yang membentuk karakter

Mengisi karakter dengan teks

Tharakter dapat diisi dengan teks sehingga teks mempunyai bentuk seperti karatket tersebut. Untuk melakukan hal itu ikuti langkah sebagai berikut:

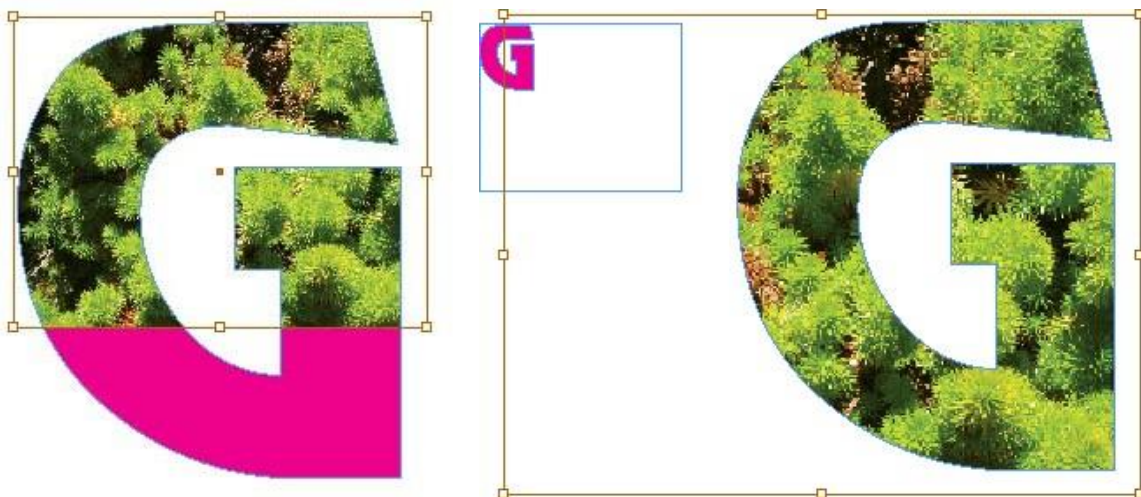
1. Buat frame untuk teks, kemudian ketik teks “G”. Pilih font Arial dan besar 36 pt.
2. Seleksi teks kemudian pilih Type ---> Create Outline.
3. Dengan Direct Selection Tool klik huruf tersebut. Outline huruf dapat diubah.
4. Copy huruf kemudian dapat diperbesar karena huruf sebagai vektor.

5. Dengan Selection Tool klik huruf kemudian pilih Object ---> Content ---> Graphic.
6. Pilih File ---> Place untuk menempatkan greenplant.psd dari folder source.



Gambar 23 Grafik mengisi karakter tetapi tidak penuh

7. Untuk mengisi karakter penuh grafik harus ditransformasi. Pilih Direct Selection Tool untuk memilih grafik.



Gambar 24 Menyeleksi grafik dengan Direct Selection Tools (kiri) dan setelah grafik diperbesar (kanan)

8. Pilih Object ---> Transform untuk memperbesar grafik atau titik sudut ditarik dengan mouse.

9. Outline dapat dihilangkan dengan Stroke Tool pada Toolbox dan Swatches.

B. Grafik

Tharena dokumen mempunyai beberapa macam kebutuhan grafik, InDesign dapat mengimpor bermacam-macam format file grafik. Dengan mengidentifikasi penggunaan pada output yang akan dihasilkan, Anda dapat menentukan pilihan yang tepat. Tabel berikut berisi format grafik dengan kategori penggunaannya.

Grafik vector dan grafik bitmap

Grafik komputer dibagi menjadi dua kategori, yaitu grafik vector dan grafik bitmap.

- **Vector graphics** - Grafik vector dibuat dari garis dan kurva yang ditentukan oleh objek matematik disebut vektor. Anda dapat mengubah ukuran atau memperbesarnya tanpa kehilangan ketajaman, karena resolution- independen - jumlah pixel yang digunakan untuk menampilkan grafik vector ditentukan oleh resolusi monitor dan printer, tidak oleh grafik itu sendiri. Tharena grafik vector tidak dikonversi ke dalam pixel sampai grafik itu ditampilkan atau dicetak. Objek yang Anda buat menggunakan drawing tools dalam toolbox dari InDesign merupakan contoh grafik vector.
- **Bitmap images** - Bitmap images, juga disebut raster images, atau kumpulan dari

kotak-kotak kecil yang dikenal dengan nama pixel, yang terletak pada grid (disebut bitmap atau raster). Bitmap images biasanya dibuat dari media electronic medium seperti continuous-tone images (foto) atau image yang dibuat dengan painting programs seperti Adobe Photoshop. Bitmap images adalah resolution-dependent - yang berarti merepresentasikan jumlah pixel yang pasti. Dengan demikian, grafik ini dapat kehilangan detail dan cenderung bergerigi jika diskala menjadi lebih besar pada screen atau dicetak pada resolusi tinggi dibandingkan pada saat dibuat

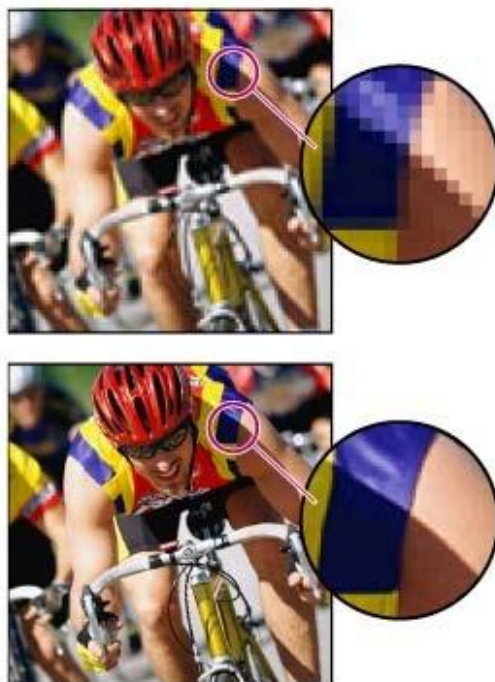
Bitmap images sering memerlukan penyimpanan dengan ukuran yang besar, dan sering menggunakan kompresi agar ukuran file menjadi lebih kecil. Anda melakukan kompresi file pada aplikasi asli sebelum digunakan pada InDesign.

Tabel format file grafik

Final output	Graphics type	Format
High resolution (>1000 dpi)	Vector drawings	Illustrator, EPS, PDF
	Bitmap images	Photoshop, TIFF, EPS, PDF
Process-color separations	Vector drawings	Illustrator, EPS, PDF
	Color bitmap images	Photoshop, CMYK TIFF, DCS, EPS, PDF
	Color-managed graphics	Illustrator, Photoshop, RGB TIFF, RGB EPS, PDF
Low-resolution printing, or PDF for online viewing	All	Any (BMP images only)
Web	All	Any (InDesign converts graphics to JPEG and GIF when packaging for GoLive)

Resolusi

Resolusi adalah jumlah titik, pixel, per unit linier yang digunakan untuk menghasilkan suatu artwork atau image. Dalam publikasi cetakan, resolusi dinyatakan dengan dots per inch (dpi). Dalam video-based graphics untuk web publishing, resolusi dinyatakan sebagai pixels per inch (ppi). Hal ini penting agar tidak membingungkan pada saat mengerjakan suatu aplikasi draw program maupun paint program.



Gambar 23 Image dengan 72-

*dpi (atas) dan 300- dpi
(bawah)*

Pedoman berikut dapat digunakan untuk membantu menentukan kebutuhan resolusi image:

- **Commercial printing** - Commercial printing memerlukan image dengan 150 to 300 ppi (atau lebih), tergantung dari cetakan (dpi) dan screen frequency (lpi) yang digunakan. Anda selalu berhubungan dengan pembuat output akhir sebelum mengambil keputusan. Penggunaan image dengan resolusi tinggi, menyebabkan waktu yang lama untuk menampilkan pekerjaan, Anda dapat mengerjakan dengan versi low-resolution untuk layout dan kemudian menggantinya dengan versi high-resolution pada saat dicetak. Anda dapat menggunakan versi low-resolution dengan menggunakan Links palette, atau memilih Typical atau Fast Display dari menu View
---> Display Performance. Alternatif lainnya, jika vendor mendukung Open Prepress Interface (OPI), mereka mungkin menyediakan low-resolution images.
- **Desktop printing** - Desktop printing biasanya menggunakan image antara 72 ppi (untuk foto yang dicetak pada printer 300 ppi) atau 150 ppi (untuk foto yang dicetak dengan peralatan di atas 1000 ppi). Untuk line art (1-bit images), resolusi grafik harus sesuai dengan resolusi printer.
- **Web publishing** - Online publishing biasanya memerlukan image dengan ukuran pixel yang sesuai dengan monitor, image biasanya kurang dari 500 pixels lebar dan 400 pixels tinggi, sehingga tersedia ruangan tersisa untuk browser window controls seperti elemen layout misalnya captions. Membuat suatu original image dengan resolusi screen - 96 ppi untuk Windows-based images, dan 72 ppi for Mac OS-based images - akan memberikan kenyamanan pada saat image dilihat pada browser. Jika Anda membuat publishing online, maka yang paling tepat dengan detail cukup baik adalah dalam dokumen PDF.